**Halaqah 26, Ditiupnya Sangkakala**

Termasuk beriman dengan hari akhir adalah beriman dengan akan ditiupnya sangkakala, Rasulullah pernah ditanya tentang apa itu Sangkakala, maka beliau mengatakan “Tanduk yg ditiup” - HSR Abu Daud, Tirmidzi dan An-Nasa’i

Beberapa ayat menunjukkan bahwa sangkakala akan ditiup sebanyak dua kali,

diantaranya adalah firman Allah “Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yg ada di langit dan di bumi kecuali siapa yg dikehendaki oleh Allah, kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi, maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu” - QS Az-Zumar ayat 68

Tiupan sangkakala pertama dengannya meninggal semua yg ada di langit dan di bumi kecuali yg Allah kehendaki, tiupan ini terjadi pada hari jum’at sebagaimana disebutkan di dalam shahih muslim. Setiap hari jum’at hewan-hewan senantiasa memasang telinga dari waktu subuh hingga terbit matahari karena takut apabila ditiup sangkakala pada hari tersebut - HSR Abu Daud, Tirmidzi dan An-Nasa’i

Bila terdengar, semua yg mendengar akan mencondongkan lehernya dan mengangkatnya, dan yg pertama kali mendengar adalah seorang laki-laki yg sedang memperbaiki penampungan air tempat minum onta-ontanya, maka diapun mati dan matilah juga semua manusia (dan makhluk lainnya). - HR Muslim

Waktu tersebut sangatlah singkat sehingga seseorang tidak akan sempat berwasiat dan tidak ada waktu kembali kepada keluarganya. Mereka meninggal di tempatnya masing-masing “Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yg akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar, lalu mereka tidak kuasa membuat satu wasiatpun dan tidak pula dapat kembali kepada keluarganya” - QS Yaasin ayat 49-50

Dalam shahih bukhari disebutkan bahwa ada sebagian orang yg sudah mengangkat makanan ke mulutnya namun tidak sempat memakannya karena sudah ditiup sangkakala, meninggal-lah seluruh manusia dan kerajaan pada hari itu hanyalah milik Allah semata.

Ketahuilah bahwa malaikat yg akan meniup sangkakala sekarang telah menaruh sangkakala di mulutnya, mengerutkan dahi dan memasang telinganya menunggu sewaktu-waktu diperintah oleh Allah untuk meniupnya - HSR At-Tirmidzi

Rasulullah ketika mengabarkan kepada para sahabat dengan kabar ini, beliau menyuruh para sahabat mengucapkan “Hasbunallaah wani’mal wakil, ‘alallaah tawakkalnaa” - “Cukuplah Allah bagi kita dan dialah sebaik-baik wakil dan hanya kepada Allahlah kita bertawakkal”

**Halaqah 27, Tiupan Sangkakala Yang Kedua**

Setelah tiupan yg pertama dan meninggalnya seluruh manusia (dan makhluk lainnya), maka akan ditiup sangkakala untuk yg kedua kalinya. Jarak antara ke dua tiupan adalah 40, Wallahu’alam apa yg dimaksud dengan 40, entah itu 40 hari atau bulan atau tahun.

Rasulullah bersabda di dalam hadits abu hurairah “Antara dua tiupan, 40”, mereka bertanya kepada abu hurairah (sahabat yg meriwayatkan hadits ini) apakah 40 hari, 40 bulan atau 40 tahun? Beliau yaitu abu hurairah enggan menjawabnya. Para ulama mengatakan karena tidak mengetahui ilmunya - HSR Al-Bukhari dan Muslim

Di antara 2 tiupan inilah Allah akan menurunkan hujan yg ringan yg dengan sebabnya akan tumbuh jasad manusia di dalam kuburnya, sebagaimana di dalam sebuah hadits yg diriwayatkan oleh Imam Muslim, tulang ekor manusia yg telah dikabarkan oleh Nabi bahwasanya dia tidak akan hancur, akan tumbuh (darinya) tunas setelah hujan sehingga terbentuklah manusia kembali dengan izin Allah.

Rasulullah bersabda “Kemudian Allah akan menurunkan hujan dari langit maka merekapun tumbuh seperti tumbuhnya tunas, tidak ada daripada manusia sesuatu kecuali akan rusak, kecuali satu tulang yaitu tulang ekor, dan darinyalah terbentuk manusia pada hari kiamat” - HR Al-Bukhari dan Muslim

Allah lah yg menciptakan dari yg tidak ada menjadi ada, Dia lah yg Akan membangkitkan manusia setelah matinya, Allah berfirman “Dan Dia lah Allah yg menciptakan manusia dari permulaan kemudian akan menghidupkan kembali, dan itu adalah lebih mudah bagi Allah” - QS Ar-Ruum ayat 27

Setelah terbentuknya jasad semua manusia maka malaikat akan meniup sangkakala untuk yg kedua kalinya dan akan dikembalikan ruh-ruh kepada jasadnya dan hiduplah manusia serta akan dibangkitkan dari kuburnya. Allah berfirman “Kemudian akan ditiup sangkakala kedua kalinya, tiba-tiba mereka bangkit dalam keadaan menunggu” - QS Az-Zumar ayat 68

**Halaqah 28, Kebangkitan**

Yang dimaksud dengan kebangkitan adalah dikembalikannya Ruh kepada jasad, sehingga manusia kembali hidup. Akan digoncangkan bumi dengan segoncang-goncangnya sehingga terbuka kuburan manusia, kemudian keluarlah manusia dari kuburnya dalam keadaan hidup.

Allah berfirman: “Apabila bumi digoncang dengan segoncang-goncangnya, dan bumi mengeluarkan beban-bebannya, dan berkatalah manusia ‘mengapa bumi menjadi begini’” - QS Az-Zalzalah ayat 1-3

Dan orang yg pertama kali akan terbuka kuburannya adalah Rasulullah (HR Al-Bukhari dan Muslim)

Manusia akan dibangkitkan sesuai dengan keadaannya ketika meninggal dunia,

Rasulullah bersabda: “Akan dibangkitkan seorang hamba sebagaimana keadaan dia ketika mati” - HR Muslim

Rasulullah mengabarkan bahwasanya orang yg meninggal dalam keadaan ihram (Haji atau Umrah) maka dia akan dibangkitkan dalam keadaan membaca talbiyah - HR Al-Bukhari dan Muslim

Orang yg memakan riba akan bangkit seperti bangkitnya orang-orang yg kesurupan yaitu dalam keadaan sempoyongan, Allah berfirman: “Orang-orang yg memakan riba tidak bangkit dari kuburnya kecuali seperti bangkitnya orang-orang yg kerasukan syaithon” - QS Albaqarah ayat 275

Inilah hari kebangkitan yg diingkari oleh orang-orang kaafir dan dilalaikan oleh kebanyakan manusia, Allah berfirman: “Orang-orang kafir menyangka bahwasanya mereka tidak akan dibangkitkan, maka katakanlah ‘bahkan demi rabku, kalian akan dibangkitkan’” - QS At-Taghabun ayat 7

Hari yg sangat sulit dan sangat berat, pada hari itu manusia akan menyesal. Orang-orang kafir akan menyesal karena karena tidak beriman dan orang-orang beriman menyesal karena tidak maksimal dalam beramal di dunia.

**Halaqah 29, Kejadian-Kejadian Dahsyat Di Hari Kiamat**

Pada hari kiamat setelah bangkitnya manusia dari kubur, akan terjadi kejadian-kejadian dahsyat di alam semesta yg kita lihat, baik alam atas maupun alam bawah. Tidak ada yg mengetahui hakekat kedahsyatannya kecuali hanya Allah. Gunung yg sebagian besar dan kokoh menancap di bumi dijalankan oleh Allah sehingga menjadi fatamorgana, dan dihancurkan berkeping-keping sehingga menjadi seperti tumpukan pasir yg berterbangan atau seperti bulu-bulu yg dihamburkan. Lihat QS:

Qs Al-Waqiah ayat 5-6

QS Al-Muzammil ayat 14

QS An-Naba’ ayat 20

QS At-Takwir ayat 3

QS Al-Qaria’ah ayat 5

Bumi yg sebelumnya tenang akan digoncangkan segoncang-goncangnya, Dibentangkan dan diganti sifatnya sehingga menjadi jelas, rata tanpa gunung, tanpa lembah dan tanpa pepohonan. Lihat QS:

QS Thaha ayat 105-107

QS Al-Waqiah ayat 4

QS At-Takwir ayat 3

QS Az-Zalzalah ayat 1

Laut-laut akan meluap sehingga menjadi lautan yg satu, dan akan menjadi lautan api. Lihat QS:

QS Al-Infitar ayat 3

QS At-Takwir ayat 6

Langit yg tujuh yg sangat tinggi dan sangat besar yg Allah tinggikan tanpa tiang, pada hari itu akan menjadi sangat lemah, bergetar dan pecah dan akan berubah warnanya menjadi warna merah seperti mawar. Lihat QS:

QS Al-haaqqah ayat 16

QS Al-Infitar ayat 1

QS Al-Insyiqaq ayat 1

QS Ar-Rahman ayat 37

QS At-Thuur ayat 9

QS At-Takwir ayat 11

QS Al-Furqan ayat 25

Matahari akan digulung dan lenyap cahayanya. QS At-Takwir ayat 1

Bulan akan hilang cahayanya dan akan dikumpulkan dengan matahari. QS Al-Qiyamah ayat 8-9

Rasulullah bersabda: “Matahari dan bulan akan digulung pada hari kiamat” - HR Al-Bukhari

Bintang-bintang yg sedemikian banyaknya akan berjatuhan dan lenyap cahayanya. Lihat QS:

QS Al-Infithar ayat 2

QS At-Takwir ayat 2

Ada sebagian ulama kita yg mengatakan bahwa semua ini terjadi di antara ke dua tiupan, Allahu a’lam

**Halaqah 30, Keadaan Manusia Ketika Melihat Kedahsyatan Hari Kiamat**

Ketika manusia bangkit dari kuburnya dan melihat kedahsyatan hari kiamat dan juga kehancuran alam semesta, mereka tercengang dan bergerak tidak tahu arah seperti laron yg berhamburan.

Allah berfirman: “Hari di mana manusia seperti laron yg berhamburan” - QS Al-Qariah ayat 4

Manusia sangat takut sehingga seandainya ada ibu yg menyusui niscaya dia akan lupa dengan anak yg dia susui. Seandainya ada ibu yg sedang hamil niscaya dia akan langsung melahirkan anaknya. Dan seandainya ada anak kecil niscaya dia akan menjadi tua. Semua itu adalah karena mereka sangat ketakukan. Manusia sempoyongan seperti sedang mabuk padahal mereka tidak sedang mabuk. Lihat QS:

QS Al-Haj ayat 1-2

QS Al-Muzammil ayat 17

Manusia akan lari dari orang-orang yg sangat dia cintai di dunia, lari dari saudaranya, dari ibu dan bapaknya, dari istri dan juga anak-anaknya. Masing-masing sibuk memikirkan keselamatan dirinya sendiri. Lihat QS ‘Abasa ayat 34-37

Kemudian terdengar seruan dan merekapun bersegeran menuju penyeru tersebut, Allah berfirman: “Pada hari di mana penyeru akan menyeru kepada sesuatu yg mengerikan, pandangan-pandangan mereka tertunduk hina, keluar dari kuburan seperti belalang yg bertebaran, mereka datang tepat kepada penyeru tersebut, seraya berkata orang-orang kaafir ‘ini adalah hari yg sangat sulit’” - QS Al-Qamar ayat 6-8

Adapun orang-orang yg beriman dengan hari akhir dan takut akan kedatangan hari tersebut, kemudian dia beramal untuk(mempersiapkan)nya, maka Allah akan memberikan rasa aman di dalam menghadapi hari tersebut. Allah berfirman: “Mereka tidak ditimpa rasa takut karena kedahsyatan hari kiamat dan mereka disambut oleh malaikat yg berkata ‘inilah hari yg dijanjikan untuk kalian’” - QS Al-Anbiya ayat 103

**Halaqah 31, Al Hasyr (Pengumpulan) Bagian 01 dari 02**

Termasuk beriman dengan hari akhir adalah beriman bahwasanya semua manusia setelah dibangkitkan akan dikumpulkan oleh Allah, setelah gunung dijalankan dan bumi diubah oleh Allah menjadi dataran yg luas terbentang. Tidak ada yg tinggi dan tidak ada yg rendah, tidak ada sesuatu yg merupakan penunjuk arah ataupun penunjuk jalan seperti bangunan, pohon atau yg lainnya.

Manusia semuanya akan memenuhi seruan si penyeru menuju padang mashsyar dan dikumpulkan di sana. Wallahua’lam apakah bumi tersebut atau padang mahsyar tersebut adalah bumi kita sekarang yg diubah sifatnya saja atau diganti dengan bumi yg lain.

Allah berfirman: “Yaitu Hari dimana digantikan bumi denga bumi yg lain dan demikian pula langit, dan mereka semuanya di padang mashyar berkumpul menghadap kepada Allah yg maha esa lagi maha menguasai segala sesuatu” - QS Ibrahim ayat 48

Rasulullah bersabda: “Akan dikumpulkan manusia pada hari kiamat di atas bumi yg berwarna putih kemerahan seperti roti bundah pipih yg datar yg terbuat dari gandum yg bersih tidak ada bagi seseorang” - HR Al-Bukhari dan Muslim

Dikumpulkan manusia semuanya dari Nabi adam sampai manusia yg terakhir, dan tidak ada satupun manusia yg tertinggal. Allah Berfirman: “dan Pada hari di mana kami akan jalankan gunung-gunung dan kamu akan melihat bumi dalam keadaan nampak jelas, dan kami akan kumpulkan mereka semuanya, maka tidak ada di antara mereka yg kami tinggalkan” - QS Al-Kahfi ayat 47

Dalam keadaan telanjang, tidak beralas kaki dan tidak pula berkhitan semua manusia akan dikumpulkan. Keadaan yg mencekam menjadikan masing-masing sibuk memikirkan keselamatan diri sendiri, dan tidak memikirkan aurat orang lain. Dan orang yg pertama kali akan diberikan pakaian adalah nabi Ibrahim. - HR Al-Bukhari dan Muslim

Rasulullah mengabarkan bahwasanya wanita yg meratapi mayat kemudian dia tidak bertobat sebelum matinya, maka dia akan memakai baju yg terbuat dari tembaga panas dan baju yg berkudis, atau yg terbuat dari kudis. - HSR Muslim

Bahkan di padang mahsyar ini akan dikumpulkan semua jin dan akan dikumpulkan semua hewan-hewan, Allah di dalam QS Al-An’am ayat 38 ketika menyebutkan hewan-hewan yg melata di bumi dan juga menyebutkan burung-burung, Allah mengabarkan bahwasanya mereka akan dikumpulkan kepada Allah.

Allah berfirman: “Kemudian kepada Rab merekalah mereka akan dikumpulkan” - QS Al-An’am ayat 38

**Halaqah 32, Al Hasyr (Pengumpulan) Bagian 02 dari 02**

Di padang mahsyar akan didekatkan matahari sejarak 1 (satu) mil, sehingga manusia mendapatkan kesusahan yg amat sangat. Mereka berkeringat sesuai dengan tingkat kadar amalannya, yaitu kadar dosanya. Ada yg keringatnya sampai mata kaki dan ada yg sampai di bawah lututnya, pinggangnya, bahkan ada yg sampai mulutnya. - HSR Muslim

Salah seorang rawi, Sulaim Ibnu Amir mengatakan “Demi Allah saya tidak tahu apa yg beliau (nabi muhammad) maksud dengan 1 mil di sini, apakah jarak atau mil yg berarti alat pencelak mata, dan Allah adalah dzat yg maha mampu melakukan segala sesuatu”.

Di waktu yg sangat lama di padang mahsyar mereka menunggu hari keputusan, satu hari di sana seperti 50.000 tahun di dunia, namun Allah akan meringankan hari-hari tersebut bagi orang-orang yg beriman.

Allah berfirman: “Para malaikat dan jibril akan naik kepada Allah, pada waktu di mana 1 hari di sana seperti 50.000 tahun di dunia” - QS Al-Ma’aarij ayat 4

Di dalam hadits yg diriwayatkan oleh muslim disebutkan bahwasanya orang yg tidak membayar zakat hartanya, dia akan tersiksa dengan hartanya tersebut sampai hari keputusan. Disebutkan di dalam hadits tersebut bahwasanya 1 hari di situ seperti 50.000 tahun di dunia.

Rasulullah bersabda: “Manusia akan berdiri untuk Allah Rabbul ‘Alamin pada saat itu selama setengah hari dari 50.000 tahun di dunia, dan akan diringankan bagi orang yg beriman setengah hari tersebut seperti waktu antara menjelang tenggelamnya matahari sampai tenggelamnya matahari” - HSR Ibnu Hiban

Dalam hadits yg lain Rasulullah mengatakan: “Allah akan mengumpulkan orang-orang yg dahulu dan orang-orang yg akhir pada waktu yg diketahui, dalam keadaan berdiri selama 40 tahun, dalam keadaan tajam pandangan mereka memandang ke langit menunggu waktu keputusan dari Allah” - HSR At-Tabrani di dalam Al-Mu’jamul Kabir

Ada yg mengatakan bahwa perbedaan waktu tersebut tergantung amalan seseorang di dunia. Wallahua’lam, dan saat itu lah manusia menyadari bahwa kehidupan dunia hanyalah sesaat saja.

Allah berfirman: “Dan pada hari di mana Allah akan mengumpulkan mereka, mereka merasa seakan-akan mereka tidak tinggal di dunia sekejap saja di siang hari, dan pada saat itu mereka saling mengenal di antara mereka” - QS Yunus ayat 45

**Halaqah 33, Orang-Orang Yang Mendapatkan Teduhan Di Hari Kiamat**

Ketika orang-orang dalam keadaan susah dan panas, Allah memuliakan sebagian orang-orang yg beriman dengan memberikannya teduhan, yaitu berada di bawah bayangan ‘Arsy Allah.

Rasulullah bersabda: “Tujuh golongan yg Allah akan berikan teduhan kepada mereka, di dalam teduhannya di mana hari tidak ada teduhan kecuali teduhan Allah”, kemudian beliau menyebutkan tujuh golongan;

1. Peminpin yg adil, yaitu pemimpin yg menempatkan segala sesuatu sesuai dengan syariat Allah

2. Pemuda yg tumbuh dalam ketaatan dan beribadah kepada Allah, yaitu tidak menggunakan masa mudanya untuk berhura-hura atau menuruti hawa nafsu seperti kebanyakan pemuda

3. Laki-laki yg hatinya begantung dengan masjid, maksudnya mencintai masjid, diantaranya adalah menjaga sholat 5 waktu secara berjamaah bagi laki-laki

4. Dua orang yg saling mencintai karena Allah, bersatu karena Allah dan berpisah juga karena Allah, Maksudnya bukan saling mencintai karena dunia atau karena kerabat semata, tetapi akan ketaatan saudaranya kepada Allah

5. Laki-laki yg diajak berzina oleh seorang wanita yg memiliki kedudukan dan kecantikan, kemudian laki-laki tersebut berkata “Aku takut kepada Allah”, yakni dia meninggalkan perzinaan itu karena takut kepada Allah

6. Seseorang yg bershadaqah kemudian menyembunyikan shadaqah tersebut sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yg diinfakkan oleh tangan kanannya, maksudnya dia menyembunyikan shadaqah tersebut jauh dari pandangan manusia dan pendengaran mereka

7. Seseorang yg mengingat Allah dalam keadaan sendiri, kemudian matanya meneteskan air mata karena takut kepada Allah.

(HR Al-Bukhari dan Muslim)

Tujuh golongan di atas bukanlah pembatasan, di dalam hadits yg lain Rasulullah bersabda: “Barang siapa yg memberikan tempo kepada orang yg kesusahan (seseorang yg miskin dan kesulitan membayar hutang), atau memaafkan hutangnya (sebagian atau seluruhnya), maka Allah akan memberikan dia teduhan” - HR Muslim

Di dalam hadits yg lain Beliau bersabda: “Allah akan memberikan dia teduhan di bawah ‘Arsy-Nya” - HR At-Tirmidzi dari Abu Hurairah

Di dalam hadits yg lain Beliau bersabda: “Barang siapa yg menghilangkan satu kesusahan dari seorang mukmin di dunia, Allah akan menghilangkan darinya satu kesusahan di hari kiamat” - HR Muslim

Bertaubatlah dari segala dosa, perbanyaklah istighfar, manfaatkanlah waktu dan potensi yg kita miliki untuk bisa mengamalkan amalan-amalan di atas dan perbanyaklah menghilangkan kesusahan orang lain.

**Halaqah 34, Keadaan Orang-Orang Yang Beriman Dan Bertaqwa Di Hari Kiamat**

Secara umum orang-orang yg beriman dan bertakwa mereka pada hari tersebut akan mendapatkan rasa aman, tidak takut dengan apa yg akan mereka hadapi pada hari kiamat tersebut, dan mereka tidak bersedih dengan dunia yg telah mereka tinggalkan. Rasa aman ini Allah berikan sesuai dengan kadar keimanan dan ketakwaan mereka.

Barang siapa yg sempurna iman dan ketakwaannya, maka ia akan mendapatkan rasa aman yg sempurna, dan barang siapa yg kurang iman dan ketakwaannya, maka akan berkurang pula rasa aman yg akan dia dapatkan.

Allah berfirman: “Ketahuilah Sesungguhnya wali-wali Allah tidak ada rasa takut atas mereka dan mereka tidak akan bersedih, yaitu orang-orang yg beriman dan mereka bertakwa, bagi merekalah kabar gembira di dunia dan juga di akhirat” - QS Yuunus ayat 62-64

Allah juga berfirman: “Orang-orang yg beriman dan tidak mencampuri keimanan mereka dengan kezhaliman (yaitu dengan kesyirikan), merekalah orang-orang yg akan mendapatkan keamanan dan merekalah orang-orang yg mendapatkan petunjuk” - QS Al-An’am ayat 82

Yang demikian karena mereka selama di dunia takut kepada Allah dan takut adzab di hari kiamat, maka Allah memberikan rasa aman kepadanya di hari kiamat.

Allah berfirman, menceritakan tentang ucapan orang-orang yg beriman: “‘Sesungguhnya kami takut dari Rab kami pada hari di mana orang bermuka masam penuh dengan kesulitan’, maka Allah menjaga mereka dari kesusahan pada hari tersebut dan memberikan kecerahan wajah dan kegembiraan hati” - QS Al-Insan ayat 10-11

Ummat nabi Muhammad akan memiliki ciri khusus yg tidak dimiliki oleh ummat nabi yg lain; wajah, tangan dan kaki mereka akan berwarna putih bekas wudhu mereka di dunia - HR Al-Bukhari dan Muslim

Orang yg mengumandangkan adzan di dunia adalah orang yg paling panjang lehernya di hari kiamat - HR Muslim

Adapun hikmahnya ada ulama yg mengatakan bahwa kepalanya akan lebih jauh dari genangan keringat daripada yg lain.

Orang-orang yg adil ketika memberikan keputusan baik untuk dirinya, keluarganya maupun orang-orang yg di bawah kekuasaannya, maka dia akan berada di atas mimbar dari cahaya - HR Muslim

Semoga Allah menjadikan kita termasuk orang-orang yg mewujudkan iman dan juga taqwa, beriman artinya membenarkan dan mempercayai dengan hati, bertaqwa artinya mengamalkan kepercayaan dan keyakinan tersebut.

**Halaqah 35, Keadaan Orang-Orang Yang Beriman Yang Berdosa Di Hari Kiamat**

Iman dan Amal Shaleh adalah sebab seseorang mendapatkan keamanan di hari kiamat, Sebaliknya dosa-dosa dan maksiat bagi seorang mukmin akan menjadi sebab-sebab kesusahan di hari kiamat.

Allah berfirman: “Apakah orang-orang yg melakukan dosa menyangka bahwasanya kami akan menjadikan mereka seperti orang-orang yg beriman dan mengerjakan amal sholeh, yaitu sama antara kehidupan dan kematian mereka, amat buruklah apa yg mereka sangkakan tersebut” - QS Al-Jasiyah ayat 21

Orang yg tidak membayar zakat emas dan perak, maka akan disetrika dahi, lambung dan punggung mereka dengan lempengan emas dan perak yg dipanaskan di neraka jahannam. Orang yg memiliki onta dan dia tidak membayar zakatnya, maka dia akan ditelentangkan di tempat yg rata kemudian onta-onta tersebut akan menginjak-injaknya dan menggigitnya. Orang yg orang yg memilki sapi dan kambing kemudian dia tidak membayar zakatnya, maka hewan tersebut akan menginjak-injaknya dan menanduknya. Demikian dilakukan kepada mereka sampai hari keputusan. HR Muslim

Orang-orang yg meninta kepada orang lain bukan dengan alasan yg bukan dibenarkan secara syariat tapi hanya karena ingin memperbanyak hartanya, maka dia akan datang pada hari tersebut dalam keadaan wajah tidak berdaging. Rasulullah bersabda: “Senantiasa seseorang meminta kepada manusia, sampai datang pada hari kiamat dalam keadaan tidak ada diwajahnya sepotong dagingpun” - HR Al-Bukhari dan Muslim

Orang yg pernah melakukan ghulul yaitu mengambil sebagian harta rampasan perang secara sembunyi-sembunyi, maka dia akan membawa harta tersebut pada hari kiamat. Allah berfirman: “Dan barangsiapa yg melakukan ghulul, maka dia akan membawa harta ghulul tersebut pada hari kiamat” - QS Ali Imran ayat 161

Orang yg bekhianat di dunia makan akan diberikan bendera pada hari kiamat, kemudian dikatakan ini adalah pengkhianatan fulan bin fulan - HR Muslim

Sehingga manusia takala itu di padang mahsyar mengetahui bahwa dia adalah seorang pengkhianat. Dan masuk di dalam makna pengkhianatan adalah pengkhianatan rakyat terhadap penguasa yg sah dan pengkhianatan penguasa terhadap rakyatnya dan pengkhianatan di dalam perjanjian dan lain-lain. Makin besar pengkhianatan seseorang maka akan semakin tinggi benderanya.

Orang yg sombong di dunia maka akan dikumpulkan di padang mahsyar sebesar semut-semut kecil dalam bentuk manusia. Rasulullah bersabda: “Akan dikumpulkan orang-orang yg sombong di hari kiamat sebesar semut-semut kecil berbentuk manusia, mereka diselimuti kehinaan dari semua arah” - HSR At-Tirmidzi

Orang yg meludah ke arah kiblat maka ludahnya akan berada di antara ke dua matanya - HSR Abu Daud

Demikian keadaan sebagian orang-orang yg beriman yg berdosa di padang mahsyar, dan barang siapa yg menutup aib seorang muslim di dunia maka Allah akan menutupi aibnya di hari kiamat.

Rasulullah bersabda: “Dan barang siapa menutup aib seorang muslim, Allah akan menutupi aibnya di hari kiamat” - HR Al-Bukhari dan Muslim

**Halaqah 36, Asy Syafa'at Al 'Udzma (Syafa'at Paling Besar)**

Asy Syafa'at Al 'Udzma adalah syafaat yg dilakukan oleh Rasulullah untuk para penduduk padang mahsyar, yg isinya adalah permintaan kepada Allah supaya Allah menyegerakan hari keputusan. Dinamakan Asy Syafa'at Al 'Udzma atau syafaat yg paling besar karena syafaat ini diperuntukkan untuk seluruh manusia yg mukmin maupun yg kafir.

Ketika sudah memuncak kesusahan di padang mahsyar, terik matahari, keringat yg menggenang, waktu yg sangat lama, dalam keadaan takut yg sangat menunggu hari keputusan, maka manusia ingin disegerakan hari keputusan tersebut. Mereka mendatangi orang-orang yg memiliki kedudukan mulia supaya memohon kepada Allah agar menyegerakan hari keputusan dan membebaskan mereka dari kesusahan yg berkepanjangan di padang mahsyar.

Pertama-tama mereka mendatangi nabi Adam, bapak mereka dan manusia yg pertama namun beliau enggan dan meminta udzur dan merasa tidak berhak karena beliau pernah bermaksiat kepada Allah dengan memakan sesuatu yg dilarang oleh Allah. Kemudian nabi Adam menyuruh manusia mendatangi nabi Nuh rasul yg pertama yg diutus kepada manusia, namun beliau juga enggan dan merasa tidak berhak karena pernah meminta kepada Allah sesuatu yg tidak dibenarkan. Kemudian nabi Nuh menyuruh manusia mendatangi nabi Ibrahim, kekasih Allah, beliau juga enggan dan merasa tidak berhak, karena merasa pernah berdusta.

Kemudian nabi Ibrahim menyuruh manusia mendatangi nabi Musa, seorang Nabi yg pernah diajak bicara oleh Allah, namun beliau enggan dan merasa tidak berhak karena pernah membunuh manusia tanpa diperintah oleh Allah. Kemudian nabi Musa menyuruh manusia mendatangi nabi ‘Isa, beliau juga enggan dan merasa tidak berhak.

Akhirnya nabi ‘Isa menyuruh manusia mendatangi nabi Muhammad, kemudian mereka mengatakan “Wahai muhammad, engkau adalah Rasulullah, penutup para nabi, Allah telah mengampuni dosa mu yg telah lalu dan yg akan datang, lakukanlah syafaat dan mintalah kepada Rab-mu untuk kami, bukankah kamu telah melihat bagaimana keadaan kami, bukankah kamu melihat bagaimana kesusahan kami”, maka beliau menuju ke bawah ‘Arsy Allah dan bersujud kepada Allah, kemudian Allah mengilhamkan kepada beliau pujian-pujian kepada Allah yg belum pernah diajarkan sebelumnya kepada seorangpun.

Kemudian dikatakan kepada Beliau “angkatlah kepala mu, mintalah maka kamu akan diberi, lakukanlah syafaat maka kamu akan dikabulkan syafaatmu” - HSR Al-Bukhari dan Muslim

Inilah yg dimaksud dengan Maqamun Mahmud, yaitu kedudukan yg dipuji di mana Beliau akan dipuji oleh seluruh manusia, yg telah Allah janjikan untuk Beliau di dalam Al-Quran:

“Semoga Rab-mu membangkitkan dirimu pada kedudukan yg dipuji” - QS Al-Isra ayat 79

**Halaqah 37, Datangnya AllAh SubhAnahu wa Ta'Ala Untuk Memberi Keputusan**

Setelah nabi diizinkan untuk melakukan syafaat dan diterima oleh Allah, maka Allah akan datang untuk memberi keputusan untuk penduduk mahsyar dan menghisab amalan-amalan mereka. Allah datang dengan cara yg sesuai dengan keagungan Allah, tidak ada yg mengetahui bagaimananya kecuali Allah. Kewajiban kita adalah beriman bahwasanya Allah akan datang, tidak boleh kita ingkari, tidak boleh kita serupakan datangnya Allah dengan datangnya makhluk dan tidak boleh kita takwil dengan mengatakan bahwasanya yg datang adalah perintahnya atau urusannya atau adzabnya.

Langit akan pecah dengan awan putih, wallahua’lam dengan hakikatnya, akan diturunkan para malaikat dan mereka akan datang dengan bershaf-shaf. Allah berfirman: “Dan datanglah rab-mu dan para malaikat bershaf-shaf” - QS Al-Fajr ayat 22

Allah juga berfirman: “Dan hari di mana langit akan pecah dengan awan putih dan diturunkan para malaikat” - QS Al-Furqan ayat 25

Ketika Allah datang, maka bersinarlah bumi dengan cahaya Allah dan didatangkan para nabi dan para malaikat pencatat amal yg baik maupun yg jelek, dan mereka akan dijadikan saksi.

Allah berfirman: “Dan bumi akan menjadi terang dengan cahaya rab-nya, dan diletakkan kitab-kitab dan didatangkan para nabi dan juga para syuhada (yaitu para malaikat) dan akan diputuskan di antara mereka dengan haq dan mereka tidak akan dizhalimi” - QS Az-Zumar ayat 69

Allah akan melipat langin, Allah berfirman: “Hari di mana kami akan menggulung langit seperti menggulung lembaran-lembaran kertas” - QS Al-Anbiya ayat 104

Allah akan menggenggam bumi dan melipat langit dengan tangan kanan-Nya kemudian berkata “Aku adalah raja, di mana raja-raja bumi?” - HR Al-Bukhari dan Muslim

Suara Allah di dengar penduduk mahsyar yg jauh maupun yg dekat, sebagaimana di dalam shahih Al-Bukhari, Dialah Allah, Raja yg menguasai hari pembalasan.

**Halaqah 38, Keadaan Manusia Ketika Datang AllAh SubhAnahu wa Ta'Ala**

Kedatangan Allah pada hari tersebut adalah kejadian yg amat besar bagi seluruh makhluk. Allah yg telah menciptakan mereka supaya hanya beribadah kepada-Nya semata, mengutus para Rasul supaya ditaati, menurunkan kitab supaya diamalkan, memberikan kenikmatan supaya digunakan dengan baik, akan datang untuk menanyakan itu semua dan menghitung amalan-amalan mereka.

Semua manusia merasa takut atas apa yg telah mereka lakukan di dunia, orang-orang kafir akan takut atas kekafirannya kepada Allah, orang-orang yg beriman akan takut atas kemaksiatannya kepada Allah dan amalannya yg penuh dengan kekurangan. Dan akan didatangkan jahannam yg akan semakin menambah rasa takut manusia.

Rasulullah bersabda: “Akan di datangkan Jahannam pada hari tersebut, jahannam tersebut memiliki 70.000 tali pengikat, pada setiap tali pengikat ada 70.000 malaikat yg akan menyeretnya” - HR Muslim

Allah berfirman: “Sekali-kali tidak, apabila bumi digoncangkan dengan segoncang-goncangnya dan datang Rab-mu dan para malaikan dengan berbaris-baris, dan didatangkan pada hari tersebut Jahannam, pada hari manusia akan sadar, dan apa manfaat kesadaran pada hari tersebut, dia berkata seadainya aku beramal untuk kehidupanku ini” - QS Al-Fajr ayat 21-24

Dan akan dipisahkan antara orang-orang beriman dan orang-orang yg kafir,

Allah berfirman: “Dan ketika datang hari kiamat, pada hari tersebut mereka akan saling berpisah” - QS Ar-Rum ayat 14

Masing-masing akan duduk di atas lututnya karena rasa takut kepada Allah pada hari tersebut,

Allah berfirman: “Dan kamu akan melihat setiap umat akan duduk di atas lututnya dengan gelisah, setiap umat akan dipanggil kepada kitab amalannya, dikatakan kepada mereka hari ini akan dibalas amalan kalian” - QS Al-Jatsiyah ayat 28

Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya Allah apabila datang hari kiamat akan turun kepada hamba-hamba untuk memutuskan di antara mereka, dan masing-masing umat akan duduk di atas lututnya dengan gelisah” - HSR At-Tirmidzi

**Halaqah 39, Keadilan AllAh SubhAnahu wa Ta'Ala Ketika Hisab**

Yang dimaksud hisab adalah perhitungan Allah terhadap amalan para hamba di dunia. Hisab Allah adalah hisab yg sangat sempurna keadilannya, tidak ada kezhaliman sedikitpun.

Allah berfirman: “Sesungguhnya Allah tidak akan menzhalimi meskipun sebesar Zarrah” - QS An-Nisa ayat 40

Zarrah artinya adalah semut, itu yg dikenal oleh orang Arab, mereka mengatakan semut kecil itu sebagai Zarrah. Jangan diartikan dengan biji sawi atau semisalnya, Zarrah menurut orang arab adalah semut.

Bahkan Rahmat dan kelebihan karunia serta anugrah yg Allah berikan kepada para hamba adalah sangat banyak. Seandainya Allah mengazab semua makhluk, sungguh hal itu bukanlah sebuah kezhaliman, dan seandai Allah merahmati, niscaya rahmat Allah lebih baik daripada amalan mereka - HSR Abu Daud dan Ibnu Maajah

Yang demikian adalah karena Allah adalah pencipta mereka, raja yg memiliki kerajaan, semua makhluk adalah miliknya dan berada di dalam kerajaannya dan Dia melakukan apa saja yg dia kehendaki di dalam kerajaannya.

Di antara yg menunjukkan keadilan Allah:

1. Allah telah memfitrahkan di dalam hati semua manusia bahwa Allah adalah Rab mereka, dan mereka mengakui bahkan sebelum mereka dilahirkan. Lihat QS Al-A’rah ayat 172

2. Allah telah mengutus para Rasul kepada manusia yg telah mengingatkan mereka dengan fitrah ini dan mengajak mereka untuk beriman dengan hari akhir. Allah berfirman: “Para Rasul yg datang untuk memberikan kabar gembira dan memberikan peringatan supaya tidak ada Hujjah bagi manusia atas Allah setelah kedatangan para Rasul, dan sesungguhnya Allah adalah Dzat yg maha perkasa dan maha bijaksana” - QS An-Nisa ayat 165

3. Allah telah menugaskan para malaikat untuk mencatat amalan manusia, Allah berfirman: “Dan sesungguhnya bagi kalian ada malaikat-malaikat yg mengawasi yg mereka mulia dan menulis, mengetahui apa yg kalian kerjakan” - QS Al-Infithar ayat 10-12

4. Bahwasanya kebaikan dan kejelekan sebesar apapun yg disembunyikan di dalam hati maupun dinampakkan, akan didatangkan oleh Allah semuanya. Tidak ada manusia yg dizhalimi karena kebaikan yg terlupakan atau karena kejelakan yg tidak dia lakukan (dan tidak ada juga yg diuntungkan karena dosa yg terlupakan). Allah berfirman: “Maka barang siapa yg mengamalkan kebaikan sebesar Zarrah pun, dia akan melihatnya, dan barang siapa yg mengamalkan keburukan sebesar Zarrah pun, dia akan melihatnya” - QS Az-Zalzalah ayat 7-8

5. Bahwa seseorang tidak akan memikul dosa orang lain, Allah berfirman: “Dan sebuah jiwa tidak akan menanggung dosa jiwa yg lain” - QS Al-An’am ayat 164.

Kecuali apabila seseorang mengajak kepada dosa dan maksiat (kesesatan), maka dia juga mendapatkan dosa orang yg mengikutinya di dalam kesesatan tersebut. Rasulullah bersabda: “Barang siapa yg mengajak kepada kesesatan, maka dia mendapatkan dosa orang yg mengikutinya, tidak berkurang dari dosa mereka sedikitpun” - HR Muslim

6. Bahwasanya masing-masing kita akan dipersilahkan melihat sendiri isi kitab masing-masing. Allah berfirman: “Dan kami akan keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab dalam keadaan terbuka, bacalah kitabmu, cukuplah dirimu pada hari ini yg menghisab dirimu sendiri” - QS Al-Isra’ ayat 13-14

7. Bahwa Allah akan mendatangkan para saksi supaya tidak ada alasan bagi manusia. Didatangkan para Rasul yg bersaksi atas umatnya, bahwasanya mereka sudah menyampaikan. Allah berfirman: “Maka bagaimana jika kami datangkan seorang saksi bagi setiap umat, dan kami akan datangkan dirimu sebagai saksi atas mereka” - QS An-Nisa ayat 41

Malaikat akan menjadi saksi, Allah berfirman: “Dan akan datang setiap jiwa bersamanya malaikat yg menuntun dan malaikat yg menjadi saksi” - QS Qaf ayat 21

Bahkan anggota badan manusia akan menjadi saksi pada hari kiamat, Allah berfirman: “Pada hari ini akan kami tutup mulut-mulut mereka, dan tangan-tangan mereka akan berbicara dengan kami, dan kaki-kaki mereka akan menjadi saksi atas apa yg sudah mereka lakukan” - QS Yaasin ayat 65

**Halaqah 40, Memperbanyak Al Hasanah (Kebaikan) Dan Menghilangkan As Sayyiah (Dosa)**

Seorang yang beriman kepada hari akhir dan beriman bahwasannya kelak akan dihisab, maka hendaklah dia memohon rahmat dari Allah kemudian mengambil sebab supaya memiliki alhasanah sebanyak mungkin dan menghilangkan dosa sebisa mungkin.

Di antara caranya

1. Menjaga Tauhid, yang merupakan hasanah atau kebaikan yang paling besar dan merupakan pondasi bagi hasanah yang lain dan merupakan sebab diampuninya dosa seseorang.

2. Mencari amalan paling Afdhol, Yang apabila dilakukan, maka dia akan mendapatkan hasana yang banyak yang demikian karena kita sangat butuh dengan hasana yang banyak. Amalan yang wajib lebih afdol dan lebih besar pahalannya daripada amalan yang sunnah. Amalan yang wajib ayin, yaitu yang wajib atas semuanya, lebih afdol daripada amalan yang wajib kifayah yang apabila dilakukan oleh sebagian, maka gugur atas yang lain. Kewajipan yang berkaitan dengan Hak Allah lebih afdol daripada kewajipan yang berkaitan dengan Hak makhluk.

Amalan yang lebih afdol adalah amalan yang dilakukan dengan lebih ikhlas dan lebih mengikuti sunnah Rasulullah. Amalan sedikit yang mudah dikerjakan tanpa memberatkan diri dan dilakukan secara terus menerus lebih afdol daripada amalan yang banyak tapi terputus.

Rasulullah Bersabda: “amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah yang paling dilakukan terus menerus meskipun sedikit” - HR Bukhari dan Muslim

Terkadang sebuah amalan afdol bagi sebagian namun belum tentu afdol bagi yang lain. Amalan yang manfaatnya sampai kepada orang lain lebih afdol daripada amalan yang manfaatnya hanya untuk dirinya sendiri. Contohnya seperti sodakah dan dakwah fisabilillah.

Rasulullah Bersabda: “barang siapa yang mengajak kepada petunjuk, maka dia mendapatkan pahala orang yang mengikutinya tidak dikurangi daripada pahala mereka sedikit pun” - HR Muslim

Amalan yang dikerjakan di waktu yang mulia lebih afdol seperti amalan yang dikerjakan di bulan Ramadan dan amalan yang dikerjakan pada 10 hari yang pertama di bulan dzuhijjah. Sebagian amalan lebih afdol dikerjakan di tempat mulia tertentu seperti solat di masjidil haram, masjid nabawi, dan masjidil akso.

3. Memanfaatkan kenikmatan Allah yang telah diberikan kepada kita semaksimal mungkin. Seperti kenikmatan ilmu agama, kesehatan, waktu luang, harta benda, anggota badan yang lengkap dan sehat, jabatan, kenikmatan teknologi, kecerdasan, kenikmatan berbicara, dan lain -lain. Menggunakan kenikmatan tersebut di jalan Allah dengan niat yang benar yaitu untuk mencari pahala Allah.

Rasulullah bersabda: “dua nikmat yang banyak manusia yang rugi di dalamnya, kesehatan, dan waktu luang” - HR Al-Bukhari

Dalam hadis yang lain, beliau mengatakan: “sesungguhnya orang -orang kaya, mereka adalah orang -orang yang sedikit hasanahnya pada hari kiamat. Kecuali orang yang Allah berikan kekayaan, kemudian bersodokoh kepada yang ada di kanannya, kirinya, depan dan belakangnya, dan beramal dengan kekayaan tersebut, amalan yang baik” - HR Al-Bukhari dan Muslim

4. Memperbaiki amalan, supaya diterima di sisi Allah. Karena amalan bisa menjadi hasanah bagi seseorang, bila diterima di sisi Allah, dan syarat diterimanya amalan, ada dua yaitu ikhlas dan sesuai dengan sunnah Rasulullah.

5. Bertawbat dari dosa yang diiringin dengan iman dan amal saleh. Karena barang siapa yang melakukan yang demikian itu, maka dosanya akan diganti dengan hasanah. Allah menyebutkan, bawasanya, orang yang menyekutukan Allah membunuh jiwa tanpa haq, berzina, maka mereka akan mendapatkan adzab yang pedih di hari kiamat. Kecuali apabila dia bertawbat, beriman, dan mengerjakan amal saleh, maka Allah SWT akan mengganti dosa -dosa mereka menjadi sebuah kebaikan. - QS Al-Furqan 68-70

6. Memperbanyak istighfar, setiap melakukan dosa atau kurang bersyukur atas ni 'mat atau kurang dalam melakukan kawajiban atau lalai dari mengingat Allah.

Rasulullah bersabda: “Tuba bagi orang yang menemukan di dalam kitabnya istikfar yang banyak” - HR Ibnu Majah

Tuba ada yang mengatakan maknanya adalah surga dan ada yang mengatakan maknanya adalah nama pohon di surga.

7. Tidak mengerjakan amalan yg mengurangi pahalanya, Rasulullah bersabda: “aku mengetahui ada sebagian umatku yang akan datang pada hari kiamat dengan membawa hasanah sebesar gunung -gunung tihamah. Maka Allah menjadikan hasanah tersebut seperti debu yang beterbangan”. Maka salah seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah tentang sifat mereka. Maka Rasulullah mengabarkan bahasanya mereka adalah saudara saudara kita, solat malam, sebagimana kita solat malam akan tapi mereka apabila dalam keadaan sendiri dengan sesuatu yang diharamkan mereka pun melanggarnya. - HR Ibnu Maajah

8. Bersabar atas musibah dan ujian, Rasulullah bersabda: “Senantiasa ujian menimpa seorang mu'min dan mu'minah di dalam dirinya anaknya dan juga hartanya sampai dia bertemu Allah dan dia tidak memiliki dosa.” - HSR Tirmidzi

Di dalam hadits yg lain beliau mengatakan: “Ketika orang-orang yg terkena musibah di dunia mendapatkan pahala di hari kiamat, maka ahlul ‘afiyah (orang-orang yg tidak banyak terkena musibah) akan berkeinginan seandainya kulit-kulit mereka digunting di dunia” - HHR At-Tirmidzi

Yg demikian karena mereka melihat besarnya pahala orang-orang yg bersabar,

sebagaimana firman Allah: “Sesungguhnya akan disempurnakan pahala orang-orang yg bersabar tanpa batas (hisab)” - QS AZ-Zumar ayat 10

9. Beramal shaleh secara umum berdasarkan dalil-dalil yg shahih, seperti berpuasa, membaca al-quran dan lain-lain, Rasulullah bersabda: “barang siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah (yaitu Al -Quran), maka setiap huruf dia akan mendapatkan satu hasanah dan satu hasanah akan dilipat gandakan menjadi sepuluh hasanah. ” - HR At-Tirmidzi

Di dalam sebuah hadits disebutkan bahwasanya setiap amalan anak adam, 1 hasanah akan dilipat gandakan menjadi 10 hasanah sampai 700, kecuali puasa karena sesungguhnya puasa adalah untuk Allah, dan Allah sendiri yg akan membalasnya. HR Al-Bukhari dan Muslim

Mintalah senantiasa pertolongan kepada Allah dalam beramal, beramal lah sebaik mungkin, mohon lah kepada Allah agar Allah menerimanya. Dan ketahuilah bahwasanya amalan kita hanyalah sebab dan bukanlah pengganti kenikmatan surga dan keselamatan dari neraka. Seandainya seseorang beramal semaksimal mungkin , sebaik-baiknya selama hidupnya niscaya tidak cukup untuk membalas nikmat Allah di dunia. Maka bagaimana dengan kenikmatan akhirat, rahmat atau kasih sayang dan anugrah Allah lah yg lebih kita harapkan.

Rasulullah bersabda: “amalan seseorang tidaklah memasukkan dia ke dalam surga”, Parah sahabat berkata, “tidak juga engkau, ya Rasulullah?” - Rasulullah menjawab “tidak juga saya. Kecuali Allah melimpahkan kepada aku anugrah dan rahmatnya” - HR Al-Bukhari dan Muslim

**Halaqah 41, Pertanyaan Ketika Hisab**

Ketika hisab, Allah akan berbicara dengan para hamba, dengan cara yang sesuai dengan keagungan Allah. Allah akan bertanya tentang apa yang sudah mereka lakukan di dunia.

Rasulullah bersabda: ”tidaklah diantara kalian, kecuali robnya akan berbicara kepadanya. Tidak ada antara dia dengan Allah penerjemah. Dia akan melihat sebelah kananya, maka dia tidak melihat kecuali amalan yang sudah dia lakukan. Dan melihat sebelah kirinya, maka dia tidak melihat kecuali amalan yang sudah dia lakukan. Dan akan melihat depannya, maka dia tidak melihat kecuali neraka berada di depannya. Maka jagalah diri kalian dari neraka meskipun dengan separuh buah kurma.” - HR Al-Bukhari dan Muslim

Ada pun hadits yang berisi bahwasanya, ada 3 golongan, yang Allah tidak akan berbicara dengan mereka pada hari kiamat. Orang yang mengungkit -ungkit pemberian, orang yang menjual barang dengan sumpah palsu, orang yang muslim yaitu yg memanjangkan pakaian di bawah mata kaki, Yaitu bagi lagi -laki. - HR Muslim

Maka ini masuk dengan hadits ini seperti yang dikatakan sebagian ulama bahwasanya Allah tidak akan berbicara dengan mereka dalam keadaan ridho. Tapi Allah akan berbicara kepada mereka dalam keadaan marah.

Di antara hal yang ditanyakan di hari kiamat yang pertama adalah tentang tauhid kita kepada Allah. Allah berfirman: “Maka sungguh kami akan tanya, umat yang telah diutus kepada mereka para rosul. Dan sungguh kami akan tanya para rosul” QS - Al-A'raf ayat 6

Kita akan ditanya bagaimana kita menjawab ajakan rosul. Dan ajakan rosul yang paling besar adalah tauhid. Di antara hal yang akan ditanyakan pada hari kiamat adalah kenikmantan yang Allah berikan kepada kita di dunia. Allah berfirman: “Kemudian sungguh-sungguh kalian akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan” - QS At-Takatsur ayat 8

Diantara kenikmatan tersebut adalah kenikmatan makanan dan minumam, bagaimanapun sederhananya di pandangan manusia.

Rosulullah bersabda: “sungguhnya pertanyaan pertama yang akan ditanyakan kepada seorang hamba pada hari kiamat tentang kenikmantan adalah akan dikatakan kepadanya, bukankah kami telah menyehatkan badanmu dan memberimu air yang dingin?” HSR At-Tirmidzi

Di dalam hadis yang lain, Rosulullah bersabda: “tidak akan bergerak kedua kaki seorang hamba pada hari kiamat sampai ditanya tentang umurnya untuk apa dia gunakan dan ditanya tentang ilmunya, apa yang telah dia amalkan dan akan ditanya tentang hartanya dari mana dia dapatkan dan dalam perkara apa dia gunakan dan akan ditanya tentang anggota badannya untuk apa dia gunakan.” HSR At-Tirmidzi

Orang yang mensyukuri nikmat tersebut, dia lah yang akan selamat, mensyukuri dengan hati lisan maupun perbuatan. Hatinya mengakui kenikmantan tersebut, bahwasanya itu adalah dari Allah, lisannya bersyukur dan memuji Allah, dan dia mempergunakan kenikmantan tersebut di dalam hal yang diperbolehkan oleh Allah.

Di antara hal yang akan ditanyakan oleh Allah ketika hisab adalah pendengaran, penglihatan dan hati kita. Allah berfirman: “Janganlah kamu mengikuti apa yg kamu tidak punya ilmunya, sesungguhnya setiap manusia kelak akan ditanya tentang pendengaran, penglihatan dan hatinya” - QS Al-isra’ ayat 36

Dengan demikian, hendaklah seorang muslim menjaga pendengaran, penglihatan dan hatinya dari apa yang Allah haramkan.

Di antara yang akan ditanyakan adalah perjanjian. Allah berfirman: “dan sempurnakan lah perjanjian, karena sesungguhnya perjanjian akan ditanyakan” QS Al -Isra’ ayat 34

Dan perjanjian di sini mencakup perjanjian seorang hamba kepada Allah maupun kepada makhluk. Seorang muslim dituntut untuk menyempurnakan janjinya.

Di antara hal yang akan ditanyakan adalah tentang amanat yang telah Allah berikan kepada kita. Rasulullah bersabda: “setiap kalian adalah penjaga amanat dan setiap kalian akan ditanya tentang amanat tersebut. Seorang imam atau pemimpin negara, adalah penjaga amanat, dan dia akan ditanya tentang amanat tersebut. Seorang bapak adalah penjaga amanat, di dalam keluarganya, dan dia akan ditanya tentang amanat tersebut. Seorang ibu adalah penjaga amanat, di dalam rumah suaminya, dan dia akan ditanya tentang apa yang dia jaga. Dan seorang pembantu, adalah penjaga amanat harta magikannya, dan dia akan ditanya tentang amanat tersebut.” - HR Al-Bukhari dan Muslim

Seorang pemimpin mendapat amanat dari Allah, untuk menegakkan hukum -hukum Allah, atas rakyatnya, dan berbuat adil. Seorang bapak mendapat amanat, untuk memimpin keluarga, dan membawa mereka kepada kebaikan, serta memberikan hak -hak mereka. Seorang ibu mendapat amanat untuk mengurus rumah tangga, mengurus anak, menasehati suami dll. Seorang pembantu mendapat amanat untuk menjaga harta majikannya dan melaksanakan pekerjaan sebagai seorang pembantu.

Masing -masing kita, hendaknya melaksanakan amanat, dan kewajiban sebaik -baiknya, apapun peran kita, sesuai dengan yang Allah perintahkan. Baik kita, sebagai seorang pemimpin, maupun yang dipimpin, baik sebagai juru dakwah, maupun yang didakwahi, baik sebagai seorang suami, maupun seorang istri, baik sebagai seorang ayah atau ibu, maupun anak, baik sebagai seorang guru, maupun murid, dan lain -lain. Masing -masing, hendaknya melaksanakan amanat, dan kewajibannya sebaik -baiknya.

**Halaqah 42, Keadaan Manusia Ketika Hisab**

Ada di antara manusia yang kelak akan sulit hisabnya, ada yang mudah dan ada di antara mereka yang sama sekali tidak di hisab. Orang -orang kafir menurut pendapat yang lebih kuat meskipun amalan mereka adalah amalan yang sia-sia, namun mereka akan dihisab dan ditanya oleh Allah. Sebagai celaan kepada mereka dan untuk menunjukkan keadilan Allah serta menegakkan hujah atas mereka.

Hisab orang -orang kafir akan sangat teliti. Rasulullah sallam bersabda: "barang siapa yang diperiksa dengan teliti hisabnya, maka dia akan binasa" - HR Al-Bukhari dan Muslim.

Ada pun orang -orang yang beriman, maka mereka akan dihisap dengan hisab yang mudah.

Allah berfirman: "Ada pun orang yang diberi kitab dengan tangan kanannya, maka dia akan dihisap dengan hisab yang mudah" - QS Al-Insyiqaq ayat 7-8

Dan yang dimaksud dengan hisab yang mudah disebutkan oleh Rasulullah di dalam sebuah hadits: "sesunghunya Allah akan mendekatkan seorang mu'min kemudian menutupinya. Kemudian Allah berkata kepadanya, Apakah kamu mengatahui dosa ini? Apakah kamu mengatahui dosa ini? Maka orang mu'min tersebut akan berkata, Iya, wahai rabku. Sehingga ketika Allah sudah membuatnya mengakui dosa -dosanya, dan hamba tersebut melihat bahwasannya dirinya akan binasa (Yaitu karena dosa -dosa tersebut), maka Allah akan berkata, Aku telah menutupi dosa -dosamu di dunia, dan aku mengampuninya untukmu hari ini. Maka dia pun diberi kitab kebaikan -kebaikannya." - HR Al-Bukhari dan Muslim

Rasulullah mengabarkan bahwasannya, Ada 70.000 orang dari umatnya yang kelak tidak dihisab sama sekali. Beliau menyebutkan, Bahwasannya mereka adalah orang -orang yang tidak pernah minta diobati dengan besi panas, tidak minta diruqiyah orang lain, tidak bertathoyyur, yaitu menganggap sial dengan melihat burung atau yang semisalnya, dan mereka hanya bertawakal kepada Allah. Di antara mereka, adalah seorang sahabat, Ukasha Ibn Mihsan. - HR Al-Bukhari dan Muslim

**Halaqah 43, Orang Yang Pertama Dihisab, Amal Yang Pertama Dihisab dan Hal Yang Pertama Dihisab**

Orang yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat ada 3 orang. Yang pertama adalah orang yang berjihad karena ria. Dia akan dindatangkan dan akan diperlihatkan kenikmatan yang telah Allah berikan kepadanya, maka dia pun mengenalnya. Kemudian ditanya oleh Allah, apa yang kamu lakukan terhadap kenimatan ini? Dia berkata, aku gunakan untuk berperang di jalanmu sampai aku mati Syahid. Allah berkata kepadanya, kamu dusta akan tetapi kamu berperang supaya dikatakan sebagai seorang kumberani dan manusia sudah mengatakan engkau adalah pemberani.

Kemudian dindatangkan orang yang mempelajari ilmu dan mengajarkannya. Dia juga membaca Al -Quran, akan tetapi melakukan itu semuanya karena ria. Kemudian diperlihatkan kenikmatan yang Allah berikan kepadanya, maka dia pun mengenalnya, kemudian Allah bertanya, apa yang kamu lakukan terhadap kenikmatan ini? Dia berkata, aku mempelajari ilmu dan mengajarkannya dan aku membaca Al -Quran karena-Mu. Allah berkata, kamu dusta, kamu memelajari ilmu, mengajarkannya supaya dikatakan alim dan membaca Al -Quran supaya dikatakan qari dan manusia sudah mengatakan demikian.

Kemudian dindatangkan orang yang Allah luaskan hartanya dan telah diberikan berbagai macam harta benda, maka Allah memperlihatkan kenimatan yang telah Allah berikan kepadanya, maka dia pun mengenalnya, kemudian Allah bertanya, apa yang kamu lakukan terhadap kenimatan ini? Dia pun menjawab, tidaklah aku tinggalkan satu jalan yang kau cinta aku berinfak di dalamnya, kecuali aku berinfak di dalamnya. Allah berkata, kamu dusta, akan tetapi kau melakukannya supaya dikatakan dermawan dan sungguh manusia telah mengatakan demikian. - HR Muslim

Amal ibadah yang pertama kali akan dihisab adalah sholat lima waktu. Apakah seorang hamba menyempurnakan sholatnya atau tidak? Jika sempurna, maka akan ditulis sempurna dan apabila kurang, maka Allah akan menerintahkan malaikat untuk melihat sholat -sholat sunnahnya. Apabila dia memiliki sholat -sholat sunnah, maka akan digunakan untuk menambal kekurangan yang dilakukan ketika sholat fardhu. - HSR Abu Daud dan Ibnu Maajah

Adapun, hal yang pertama yang berkaitan dengan antar sesama manusia yang akan dihisab adalah tentang darah. Rasulullah bersabda: "Hal yang pertama kali akan dihisap yang berkaitan dengan hak antar manusia pada hari Qiyamah adalah tentang darah." - HR Muslim

**Halaqah 44, Pemberian Kitab**

Setelah Allah menghisab seorang hamba, maka hamba tersebut akan diberi kitab. Orang yang beriman dengan hisab dan hari perhitungan dan dia beramal, maka dia akan menerima kitab yang berisi hasanah dengan tangan kananya dan kelak akan kembali kepada keluarganya di dalam surga dalam keadaan yang sangat bahagia.

Allah berfirman: "maka ada pun orang yang diberi kitab dengan tangan kananya, maka dia akan dihisab dengan hisab yang mudah dan akan kembali kepada keluarganya dalam keadaan bahagia" - QS Al-Insyiqaq ayat 7-9

Allah juga berfirman: "maka ada pun orang yang diberi kitab dengan tangan kananya. Dia akan berkata kepada orang lain, silahkan bacalah kitabku ini, sesungguhnya aku dahulu di dunia yakin bahwa aku akan menemui hisab. Maka dia akan berada di dalam kehidupan yang diridhoi di surga yang tinggi, yang buah -buahannya rendah (maksudnya mudah dipetik), dikatakan kepada mereka, makanlah kalian dan minumlah dengan nikmat karena amal -amal yang kalian kerjakan pada hari -hari yang telah lalu." - QS Al-Haqqah ayat 19-24

Ada pun orang kafir dan munafik, maka dia akan menerima kitab dengan tangan kiri dari arah belakang. Pertanda bahwasanya mereka akan masuk dalam neraka. Dia pun berteriak dengan kecelakaan, tidak bermanfaat bagi mereka, harta mereka yang melimpah dan jabatan mereka yang tinggi di dunia.

Mereka menyesal dan berangan-angan seandainya tidak diberi kitab, dan berangan-angan seandainya tidak dibangkitkan oleh Allah. Allah berfirman: "Dan ada pun orang yang diberikan kitabnya dari belakangnya, maka dia akan berteriak dengan kecelakaan, dan akan masuk kelak ke dalam nerakah, sesungguhnya dahulu dia bergembira bersama keluarganya, dan sesungguhnya dahulu dia menyangka bahwa dia tidak akan kembali kepada Allah." - QS Al-Insyiqaq ayat 10-14

Allah juga berfirman: "Ada pun orang -orang yang diberi kitab dari sebelah kiri, maka dia akan berkata, seandainya aku tidak diberi kitabku ini, dan seandainya aku tidak mengetahui hisabku, seandainya kematian yang menyudahi segalanya, hartku tidak memberimanfaat kepadaku, telah hilang kekuasaanku, maka Allah berkata, peganglah dia, lalu belenggulah tangannya kelehernya, kemudian, masukkanlah dia ke dalam api neraka yang menyala -nyala, kemudian ikatlah dia dengan rantai yang panjangnya 70 hasta." - QS Al-Haqqah ayat 25-32

**Halaqah 45, Penegakkan Qishash/Hukuman Bagi Orang-Orang Yang Zhalim**

Termasuk keadilan Allah adalah menegakkan Qishash di antara makhluk di hari kiamat. Tidak ada makhluk yang dizholimi di dunia oleh yang lain, kecuali akan Allah kembalikan haknya di hari kiamat bahkan di antara hewan.

Rasulullah bersabda: “Sungguh akan diberikan hak -hak ini kepada pemiliknya di hari kiamat sampai akan diqishos seekor kambing yang bertanduk karena kezholiman yang dia lakukan terhadap kambing yang tidak bertanduk.” - HR Muslim

Akan didatangkan orang yang zholim dan yang dizholimi sekecil apapun kezholiman tersebut. Baik kezholiman berupa harta seperti pencurian, perampokan, penipuan, piutang. atau kezholiman kehormatan seperti umpatan, ghibah, yaitu membicarakan kejelekkan orang lain, tuduhan palsu atau kezholiman fisik seperti pemukulan, pembunuhan dan lain -lain.

Penegatan keadilan saat itu adalah dengan hasanah dan sayiah. Orang yang zholim akan diambil hasanahnya dan diberikan kepada orang yang dizholimi. Apabila orang yang zholim tersebut tidak memiliki hasanah, maka sayiah orang yang dizholimi akan diberikan kepada orang yang zholim tersebut. Orang yang bangkrut di hari tersebut adalah orang -orang yang terlalu banyak kezholimannya di dunia.

Rasulullah besabda: “seseungbunya orang yang bangkrut di kalangan umatku adalah yang datang pada hari kiamat dengan membawa pahala shalat, pahala puasa, dan pahala zakat. Dia datang pada hari tersebut dan dahulu di dunia, dia telah mencela sifulan, menuduh sifulan berzina, memakan harta sifulan, menumpahkan darah sifulan, dan memukul sifulan. Maka hasanah (atau pahala kebaikan) orang tersebut akan diberikan kepada sifulan, lalu sifulan. Sehingga apabila habis hasanah orang tersebut, sebelum dia melunasi hak orang lain, maka akan diambil dosa -dosa orang yang pernah dizholimi tersebut. Dan dipikulkan kepadanya, kemudian akhirnya dia dilemparkan ke dalam naraka.” - HR Muslim

Oleh karena itu, seorang muslim di dunia apabila berbuat zholim, maka hendaknya bersegera untuk minta maaf, dan mengembalikan hak orang yang pernah dizholimi.

Rasulullah bersabda: “barang siapa yang memiliki kezholiman kepada orang lain, baik berupa khormatan atau sesuatu yang lain, maka hendaklah dia meminta dihalalkan darinya pada hari ini. Sebelum datang hari yang di situ tidak ada dinar, maupun dirham.” - HR Al-Bukhari

Orang yang dizholimi di dunia boleh membalas dengan balasan yang setimpal, akan tetapi tidak boleh dia membalas dengan berlebihan, karena dengan demikian justru dia menjadi orang yang zholim yang akan diambil kebaikannya. Dan apabila dia memaafkan, maka Allah akan memberikan bahala yang besar.

Allah berfirman: “Dan balasan sebuah kejelekan adalah kejelekan yang setimpal, dan barang siapa yang memaafkan dan memperbaiki maka pahalanya atas Allah, sesungguhnya Allah tidak mencintai orang-orang yg zholim” - QS Asy-Syura ayat 40

**Halaqah 46, Mizan (Timbangan) Dan Penimbangan Amal**

Di antara beriman kepada hari akhir adalah beriman dengan adanya mizan dan penimbangan amal.

Allah berfirman: “dan kami akan meletakkan timbangan yg adil pada hari kiamat, maka tidak ada seorang pun yang akan dizholimi sedikit pun.” - QS Al-Anbiya’ ayat 47

Sebagian ulama berpendapat berwasanya penimbangan amal dilakukan setelah hisab. Karena hisab adalah untuk menghitung amalan sedangkan penimbangan, adalah untuk menampakan hasil dari perhitungan tersebut dan menunjukkan keadilan Allah. Akan ditimbang hasanah dan sayyiah dengan timbangan-Nya yg hakiki. Memiliki dua kifah, yaitu piringan timbangan. Memiliki sifat berat dan ringan dan bisa miring karena amalan. Allahu’alam tentang hakikatnya dan bagaimananya.

Allah berfirman: “dan barang siapa yang berat timbangannya, maka mereka lah orang -orang yang beruntung dan barang siapa yang ringan timbangannya, maka mereka lah orang -orang yang merugikan diri mereka sendiri, di dalam jahannam mereka akan kekal.” - QS Al-Mu'minun ayat 102 -103.

Di dalam hadis yang shahih yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan Ibnu Maajah, disebutkan bahwasanya catatan dosa -dosa akan ditaruh di kifah dan bithaqah atau kartu yang bertuliskan Laa Ilaaha IllaLlaah akan ditaruh di kifah yang lain.

Rasulullah bersabda: “Akan diletakkan mizan pada hari kiamat. Seandainya langit dan bumi ditimbang di dalamnya nisaya akan cukup. Bertanyalah para malaikat. Wahai rab kami, untuk siapakah timbangan ini, maka Allah berfirman untuk orang yang aku kehendaki dari para makhluku.” - HSR Al-Hakim di dalam Al-Mustadruk

Para ulama berbeda mendapat tentang berapakah jumlah mizan di hari kiamat. Apakah satu timbangan atau banyak karena masing -masing manusia memiliki timbangan atau masing -masing amalan ada timbangan khusus Allahu alam.

Amalan yang paling berat di dalam timbangan pada hari kiamat. adalah dua kalimah Syahadah. Dari Abdullah Ibn Amr Ibn ‘Ash, beliau berkata, Rasulullah berasabda: “sesungguhnya Allah akan memilih seseorang dari umatku dihadapan makhluk -makhluk yang lain pada hari kiamat. Maka dibukalah dihadapannya 99 Sijil (makna Sijil adalah kitab besar, Dan maksud beliau adalah kitab yang berisi dosa -dosa hamba tersebut). Kemudian beliau mengatakan setiap Sijil besarnya sejauh mata memandang. Kemudian Allah bertanya kepada hamba tersebut, apakah ada di antara isi kitab tersebut yang enkau ingkari? Apakah para malaikat penulis telah menzholimimu?, hamba tersebut menjawab tidak wahai robku. Allah bertanya, apakah kamu memiliki alasan? dia kembali menjawab tidak wahai robku.

Maka Allah pun berkata, sesungguhnya engkau memiliki hasanah di sisi kami. Dan sesungguhnya enkau tidak akan dizholimi pada hari ini. Maka dikeluarkanlah sebuah kartu yang bertuliskan Asyadualla ilahaillallah wa asyaduanna Muhammadan abduhu wa rasuuluh.

Allah pun berkata, lihatlah timbanganmu. Hamba tersebut mengatakan, wahai rabku apa arti sebuah kartu ini dibandingkan dengan sijil yang begitu banyak. Maka Allah berkata, sesungguhnya engkau tidak akan dizholimi.

Diletakkanlah sijil yang banyak tersebut di satu piringan timbangan dan diletakkan kartu di satu piringan timbangan yang lain. Maka ringanlah sijil yang banyak dan beratlah kartu tersebut. Kemudian beliau mengatakan, tidak ada sesuatu yang mengalahkan beratnya nama Allah” - HSR At-Tirmidzi dan Ibnu Maajah

Di antara amalan yang sangat memberatkan timbangan pada hari kiamat adalah akhlak yang baik.

Rasulullah bersabda: “tidak ada sesuatu yang lebih berat di dalam timbangan daripada akhlak yang baik.” - HSR Abu Daud dan At-Tirmidzi

Di antara akhlak yg baik adalah menyambung orang yg memutus kita, memberi kepada orang yg tidak mau memberi kepada kita, dan memaafkan orang yg menzholimi kita.

Di antara amalan yang berat adalah ucapan Subhanallahiwabihamdi, Subhanallahilalim. Sebagi mana di dalam hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

Di antara amalan yang memenuhi timbangan adalah ucapan Alhamdulillah, sebagimana di dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim.

Oleh karena itu, mendaknya seorang muslim senantiasa memperbaiki 2 kalimat syahadat yang dia ucapkan. Berusaha untuk memahami maknanya dan mengamalkan isinya dan istiqamah di atas kedua nya sampai meninggal dunia.

Di samping itu, hendaknya dia memperbaiki ibadahnya kepada Allah dan akhlaknya kepada manusia. Melakukan itu semua karena Allah dan untuk memperberat timbangannya di hari kiamat. Orang yang berbahagia adalah orang yang lebih berat timbangan kebaikannya daripada kejelekannya.

Dan orang yang celaka adalah orang yang lebih ringan timbangan kebaikannya daripada kejelekannya. Sebagimana disebutkan oleh Allah di dalam surat Al -Qaariah.

Orang kaafir tidak memiliki sesuatu yang memberatkan timbangan mereka. Karena amalan mereka batal. dengan kesyirikan dan kekufuran. Lihat surat Al -Kahfi ayat 103 sampai 106.

Rasulullah bersabda: “sesungguhnya akan datang seseorang yang besar lagi gemuk pada hari kiamat, akan tetapi beratnya di sisi Allah tidak lebih dari berat satu sayap dari seekor nyamuk.” - HR Al-Bukhari dan Muslim

Dalil -dalil di atas menunjukkan bahwasanya, ada tiga perkara yang akan ditimbang pada hari kiamat; Amalan, orang yang mengamalkan dan kitab catatan amalan.

**Halaqah 47 ~ Telaga RasUlullAh shallallAhu 'alayhi wa sallam**

Diantara beriman kepada hari akhir adalah beriman tentang adanya telaga Rasulullah pada hari kiamat. Hadits-hadits yang datang di dalam masalah ini mencapai derajat mutawatir. Diantaranya adalah Sabda beliau: “Sesungguhnya setiap nabi memiliki telaga, dan sesungguhnya mereka akan saling berbangga siapa diantara mereka yang telaganya paling banyak didatangi. Dan aku berharap aku lah yang telaganya akan paling banyak didatangi." - HSR At-Tirmidzi

Rasulullah juga bersabda: "Telagaku sepanjang satu bulan perjalanan airnya lebih putih daripada susu dan baunya lebih wangi daripada minyak kesturi dan kizannya (yaitu sejenis teko) sebanyak bintang di langit. Barang siapa yang meminum darinya, maka dia tidak akan haus selama -lamanya." - HR Al-Bukhari dan Muslim

Sebagian ulama mengatakan bahwasanya seandainya dia masuk ke dalam neraka setelah itu karena dosa yang dia lakukan, maka dia tidak akan diadzab dengan rasa haus.

Umat Beliau akan mendatangi telaga beliau dan meminum darinya. Beliau mengatakan: "dan aku akan menolak manusia dari telagaku sebagai mana seseorang menolak onta orang lain dari telaganya." Maka para sahabat bertanya kepada beliau: "Wahai Rasulullah, apakah kau mengenal kami pada hari tersebut?” Beliau menjawab: “iya, kalian memiliki tanda yang tidak dimiliki umat -umat yang lain. Kalian akan mendatangi telagaku dalam keadaan putih wajah, tangan dan kaki kalian dari bekas berwuduk." - HR Muslim

Orang yang beriman ketika Rasulullah masih hidup, kemudian dia murtad sepeninggal beliau maka akan dijauhkan dari telaga beliau.

Di dalam sebuah hadits beliau mengatakan: "aku akan mendahului kalian di atas telaga dan akan dinampakkan Beberapa orang diantara kalian kemudian tiba -tiba dijauhkan dariku. Aku pun pertanya, Wahai rabku bukan kah mereka adalah para sahabatku, maka dikatakan kepada beliau sesungguhnya engkau tidak mengatahui apa yang mereka lakukan setelah (sepeninggal) dirimu." - HR Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Mas'ud

Di dalam hadits yang lain dikatakan kepada beliau "sesungguhnya kau tidak mengetahui apa yang mereka ubah setelahmu" - HR Al-Bukhari dan Muslim

Sebagian ulama mengatakan bahwasanya membuat bid 'ah di dalam agama termasuk merubah yang dimaksud di dalam hadits ini. Dikhawatirkan dia tidak bisa meminum dari telaga Nabi.

Namun bukan berarti apabila dia masuk ke dalam neraka dia kekal di dalamnya, karena yang kekal di dalam neraka hanyalah orang -orang kafir. Dua hadits terakhir menunjukkan bahwasanya setelah meninggal dunia beliau tidak mengataui apa yang dilakukan umatnya.

Semoga Allah menjadikan kita termasuk orang -orang yang bisa meminum dari telaga Rasulullah pada hari dimana kita sangat membutuhkannya.

**Halaqah 48, Beberapa Kejadian Di Padang Mahsyar Bagian 01 Dari 02**

Di antara kejadian di padang mahsyar adalah percekcokan antara para pembesar orang -orang kafir, dan para pengikutnya. Allah menyebutkan di dalam Quran Surah Saba' ayat 31-33, bahwasanya orang -orang kafir akan dihadapkan kepada Allah.

Berkatalah orang -orang yang dianggap lemah kepada pembesar -pembesar mereka. Bagaimana? Kalau bukan karena kalian, tentulah kami dahulu menjadi orang -orang yang beriman. Pembesar -pembesar tersebut membantah dan mengatakan apakah kami yang telah menghalangi kalian dari petunjuk, sesudah petunjuk itu datang kepada kalian. Tidak, Sebenarnya kalian sendirilah orang -orang yang berdosa. Maksudnya kalian sendirilah yang menginginkan kesesatan dan kami hanya mengajak.

Orang -orang yang dianggap lemah balik membantah dan mengatakan. Tidak, sebenarnya, tipu daya kalian malam dan siang itulah yang menghalangi kami ketika kalian menyuruh kami untuk kafir kepada Allah dan menjadikan sekutu -sekutu baginya. Akhirnya, semuanya menyesal, takala melihat adzab.

Demikianlah keadaan para pembesar dan tokoh masyarakat yang mengajak kepada kesyirikan dan menghalangi manusia dari Tauhid. Mereka berlepas diri dari para pengikut mereka dan tidak bisa menolong mereka sedikit pun. Para pengikut akan celaka sebagai mana para tokoh tersebut dan para pembesar juga celaka. Oleh karena itu, seorang muslim hendaknya menyelamatkan dirinya dari neraka. Jadilah seorang tokoh masyarakat yang mengajak kepada Tauhid.

Dan apabila dia adalah orang yang lemah, maka janganlah dia mengikuti kemauan para pembesar ataupun orang banyak apabila dia menghalangi manusia dari Tauhid dan mengajak kepada kesirikan.

Semoga Allah memberikan hidayah kepada kita dan juga mereka, menghilangkan rasa cinta dunia yang berlebihan dalam diri kita dan menghilangkan kesombongan dari dalam diri kita dan menjadikan rasa takut kita hanya kepada Allah.

Dan diantara kejadian di padang Mahshar bahwasanya Allah akan bertanya kepada orang -orang musirkin tentang sesembahan selain Allah yang mereka sembah di dunia. Dimana kah mereka pada hari tersebut dan Allah akan bertanya kepada mereka tentang bagaimana sikap mereka terhadap ajakan para Rosul alayhimus salam.

Di dalam Quran Surah al-Qoshos ayat 62-66 Allah akan memanggil orang -orang musyrikin dan menghina mereka dengan bertanya, di dimanakah sekutu -sekutuku yang dahulu kalian sangka mereka adalah sekutu -sekutuku. Kemudian Allah akan berkata kepada orang -orang musyrikin, berdoalah kalian kepada sekutu -sekutu kalian. Maka mereka pun berdoa kepada sesembahan -sesembahan mereka di dunia, meminta pertolongan kepada mereka dalam keadaan genting tersebut sebagian mana mereka dahulu meminta di dunia.

Maka sesembahan -sesembahan tersebut tidak bisa berbuat apapun dan tidak menjawab seruan mereka. Barulah mereka mengetahui bahwasanya sesembahan -sesembahan tersebut tidak bisa menolong mereka sedikit pun. Allah juga akan bertanya kepada mereka apakah jawapan kalian terhadap ajakan para rosul, yaitu apakah kalian membenarkan mereka dan mengikuti ajakan mereka untuk bertauhid. demikianlah keadaan orang -orang musyrikin sesembahan -sesembahan mereka di dunia tidak bisa mengabulkan do’a mereka ketika sangat dibutuhkan. Tidak bisa menolong mereka dihadapan Allah bahkan mereka berlepas diri.

Allah berfirman: ”dan siapakah yang lebih sesat daripada orang -orang yang berdoa kepada salin Allah yang tidak bisa mengabulkan sampai hari kiamat dan mereka lalai dari doa orang yang berdoa kepada mereka. Dan apabila manusia dikumpulkan mereka akan menjadi musuh bagi orang -orang yang menyembah mereka dan mereka akan mengingkari ibadah yang dilakukan orang -orang musyrikin terhadap mereka.” - QS Al-Ahqaf ayat 5-6

Adapun orang-orang yang bertauhid maka Allah akan menolong mereka di dunia maupun di akhirat.

**Halaqah 49, Beberapa Kejadian Di Padang Mahsyar Bagian 02 Dari 02**

Di antara kejadian di padang mahsyar, bawasanya Allah akan bertanya kepada para malaikat dan Nabi ‘Isa. Allah menyebutkan di dalam Quran Surah Saba’ ayat 40-42 bawasanya di padang mahsyar Allah akan bertanya kepada para malaikat yang disembah oleh sebagian manusia sebagai penghinaan terhadap orang-orang musyrikin yang dahulu menyebah mereka.

Apakah mereka ini dahulu menyembah kalian? para malaikat menjawab Mahasuci Engkau, Engkau lah pelindung kami, bukan mereka. Akan tetapi sebenarnya mereka dahulu telah menyembah jin. Kebanyakan mereka beriman kepada jin tersebut. Maksudnya bawasanya orang -orang musyrikin ketika menyembah selain Allah baik orang yang sholeh, benda mati dan lain -lain. Maka pada hakekatnya mereka menyembah jin karena yang menyuruh mereka untuk menyekutukan Allah adalah jin. Apabila mereka mentaati berarti mereka telah menyembah jin tersebut. Para malakat pun tidak berkuasa untuk memberikan manfaat dan tidak pula mudarat kepada orang -orang yang telah menyembah mereka.

Para penyembah malakat itu pun akan diadab oleh Alla. Di dalam Quran Surah Al-Mahidah ayat 116-117 Allah menyebutkan bawasanya Allah akan bertanya kepada Nabi ‘Isa. Sebagai penghinaan dari Allah terhadap orang-orang nasrani yang menjadikan beliau dan ibu beliau sebagai Tuhan.

Wahai ‘Isa Putra Mariam apakah kau dahulu pernah mengatakan kepada manusia? Jadi kanlah aku dan ibu ku dua Tuhan selain Allah? ‘Isa menjawab Mahasuci engkau, tidak lah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku untuk mengatakannya. Jika aku pernah mengatakannya maka tentulah engkau mengetahuinya. Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada dirimu, sesungguhnya engkau maha mengetahui perkara yang ghaib.

Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang kau perintahkan kepadaku untuk mengatakannya, yaitu sembalah Allah, robku dan rob kalian. Dan aku menjadi saksi atas mereka selama aku hidup bersama mereka, maka setelah engkau wafatkan aku, engkau lah yang mengawasi mereka dan engkau maha menyaksikan segala sesuatu.

Demikianlah keadaan para malaikat dan Nabi ‘Isa, mereka adalah makhluk yang taat beribadah kepada Allah. Senang, apabila manusia hanya menyembah kepada Allah dan mereka tidak pernah menyuruh manusia, menyembah diri mereka.

Demikian pula, orang -orang yang sholeh dan wali-wali Allah, manusialah yang terlalu berlebih-lebihan terhadap mereka, membuat patung mereka memajang gambar mereka, membangun dan menghias kuburan mereka. Meyakini bawasanya mereka mengetahui yang ghaib, berdoa kepada mereka, berpergian jauh untuk berziarah kemakam mereka, beri’tiqah di kuburan mereka, menyerahkan sebagian ibadah kepada mereka, membangun masjid di atas kuburan mereka, atau memasukkan kuburan mereka di dalam masjid, bertawasul dengan doa mereka setelah mereka meninggal dunia, atau menganggap orang -orang sholeh tersebut bisa mendekatkan diri mereka kepada Allah.

Ini semua terlebihan termasuk berlebih-lebihan. Jangan sampai keadaan seseorang seperti keadaan kaum Nabi Nuh, yang berlebihan terhadap 5 orang sholeh yang disebutkan di dalam Quran Surah Nuh ayat 23. Atau seperti keadaan sebagian orang yang mengaku mencintai Ali bin Abi Thalib, Fatima, Hasan, Hussein, dan sebagian keturunan beliau kemudian berlebihan terhadap mereka.

**Halaqah 50, Dikumpulkannya Orang-Orang Kafir Ke Dalam Neraka**

Setelah hisab di padang mahsyar selesai, maka mulailah dipisah antara penduduk surga dan penduduk neraka secara bertahap. Al -Imam al -Bukhari dan Muslim meriwayatkan di dalam kedua sahihnya dari Abu Sa 'id al -Qudri dari Rasulullah.

Bawasanya kelak di hari kiamat akan ada yang memanggil dan memerintahkan setiap umat untuk mengikuti Tuhan yang dia sembah di dunia. Maka tidaklah ada manusia yang menyembah selain Allah seperti patung dan batu, kecuali dia akan berjatuhan ke dalam neraka.

Sehingga tidak tersisa, kecuali orang -orang yang beriman baik yang saleh mau pun yg fasiq, dan sebagian kecil atau sisa ahlul kitab, yaitu orang Yahudi dan Nasrani. Dikatakan kepada orang Yahudi, apakah yang kalian sembah?

Mereka berkata, kami dahulu menyembah Uzair anak Allah. Dikatakan kepada mereka, kalian telah berdusta Allah tidak memiliki istri dan anak. Lalu apakah yang kalian inginkan? Mereka berkata, kami haus, maka berilah kami air minum.

Karena saat itu Allah memperlihatkan kepada mereka, jahannam yang dari jauh seperti air. Maka ditunjukkanlah jahannam yang dari jauh seperti air tersebut. Dan dikatakan kepada mereka, apakah kalian tidak mau mendatanginya?

Maka mereka pun dikumpulkan kejahannam dan berjatuhan di dalamnya. Kemudian dikatakan kepada orang -orang Nasrani, apakah yang kalian sembah? Mereka berkata, kami dahulu menyembah 'Isa, anak Allah. Dikatakan kepada mereka, kalian telah berdusta.

Allah tidak memiliki istri dan anak. Lalu apakah yang kalian inginkan, mereka berkata kami haus. Maka berilah kami air minum. Maka ditunjukkanlah jahannam yang dari jauh seperti air. Dan dikatakan kepada mereka, apakah kalian tidak mendatanginya? Akhirnya, mereka pun juga dikumpulkan kejahannam dan berjatuhan di dalamnya.

Dan di dalam hadits Abu Hurairah yang juga dikeluarkan oleh Imam Al -Bukhari dan Muslim, disebutkan bahwasannya, Allah akan berkata kepada manusia, barang siapa yang menyembah sesuatu, maka hendaklah mengikutinya.

Maka penyembah matahari akan mengikuti matahari. Penyembah bulan akan mengikuti bulan. Penyembah thaghut akan mengikuti taghut. Dan thaghut adalah segala sesuatu yang disembah selain Allah. Kemudian tersisa lah umat Islam dan bersama mereka orang -orang munafik.

Di dalam hadits Abdullah ibn Mas 'ud, disebutkan bahwasanya orang -orang yang dahulu menyembah Nabi 'Isa maka akan mengikuti Setan Nabi 'Isa yang diserupakan dengan beliau Nabi 'Isa. Dan yang dahulu menyembah Uzair, maka akan mengikuti setan Uzair yang diserupakan dengan beliau. - HSR Ath-Thobrani di dalam al -Mu'Jamul Kabir.

Demikanlah keadaan orang -orang yang menyembah kepada selain Allah, baik orang -orang musyrikin maupun ahlul kitab, orang Yahudi dan Nasserani.

Mereka akan dipisahkan dari orang -orang yang menyembah Allah saja, yang mencakup orang -orang yang benar -benar menyembah Allah, merekalah orang -orang yang beriman, maupun orang -orang yang pura -pura menyembah Allah. Dan merekalah orang -orang munafik.